

WARTA

# NGABAR

*Inspiring the world*

## GENERATION



### **Didik Generasi Z dengan Metode Coaching**

# PENDAFTARAN SANTRI BARU 2019-2010



## Gelombang 1:

1 Januari - 28 April 2019 (Seleksi: 1 Mei 2019)

## Gelombang 2:

3 Mei - 10 Juni 2019 (Seleksi: 13 Juni 2019)



Edisi XXIX/Th.03/ Februari 2018/ Jumadal Ula - Jumadal Tsaniah 1400

WARTA

# NGABAR

*Inspiring the world*

Aassalamu'alaikum Wr. Wb

Warta  
Ngabar  
merupakan Jurnal  
bulanan yang  
diterbitkan oleh  
Ngabar  
Information  
Centre (NIC)  
Pondok Pesantren  
“Wali Songo”  
Ngabar Ponorogo.  
  
Edisi perdana  
terbit pada  
Agustus 2016.

**A**lhamsudillahirabiil 'alamin. Sebuah kesyukuran kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Setiap generasi memiliki masanya. Para sosiolog membagi manusia menjadi sejumlah generasi: Generasi Era Depresi, Generasi Perang Dunia II, Generasi Pasca-PD II, Generasi Baby Boomer I, Generasi Baby Boomer II, Generasi X, Generasi Y alias Milenial, lalu Generasi Z.

Generasi Z adalah orang-orang yang lahir di generasi internet—generasi yang sudah menikmati keajaiban teknologi usai kelahiran internet. Jika internet masuk Indonesia pada 1990 dan dikomersilkan

pada 1994, maka kita bisa menganggap generasi Z Indonesia dimulai pada 1995 hingga medio 2000-an.

Sejauh ini, Generasi Z dikenal sebagai karakter yang lebih tidak fokus dari milenial, tapi lebih serba-bisa; lebih individual, lebih global, berpikiran lebih terbuka, lebih cepat terjun ke dunia kerja, lebih wirausahawan, dan tentu saja lebih ramah teknologi.

Karakter generasi Z yang demikian ini perlu disadari oleh para guru. Pendidik harus sadar bahwa siswasiswinya kini memiliki dunia dan masanya sendiri. Sehingga pembinaan yang dilakukan harus sesuai dengan masanya.

Selamat membaca.!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

## Tim Redaksi

### Pelindung

KH. Heru Saiful Anwar, M.A

KH. Moh. Ihsan, M.Ag

KH. Drs. Moh. Tholhah, S.Ag

### Pembimbing

H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc., GDIS, M.PI

### Redaktur

Khoirul Fawaiid, S.Sy

### Editor

Ady Setiawan

M. Amiruddin Dardiri

### Fotografi

Tim Sekretariat Pondok

### Layout dan Desain

M. Amiruddin Dardiri

### Kontributor:

Zulfa Amalia

Ahmadi Cahyadi

Muhammad Sazali Noor

Santi Sukmawati

### Redaksi

Sekretariat Pondok Pesantren  
Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman  
Ponorogo 63471. (0352) 311206

Email: [redaksi@ppwalisongo.id](mailto:redaksi@ppwalisongo.id)

Web: [www.warta.ppwalisongo.id](http://www.warta.ppwalisongo.id)

Redaksi menerima tulisan dari  
pembaca dalam bentuk opini,  
essay, berita, dan khazanah.

Kirim tulisan Anda ke email  
[redaksi@ppwalisongo.id](mailto:redaksi@ppwalisongo.id) dengan  
menyertakan biodata singkat.

# Daftar Isi

## Didik Generasi Z dengan Metode Coaching

Coaching berbeda dengan mentoring, consulting, training.

Teknik coaching ini bisa menguraikan masalah dan digali bagaimana mencari solusinya dan itu semua didapat dari diri santri sendiri.

..... 4 .....

### Akhbar

- 7 288 Santri Baru Ikuti Kegiatan Super Camp
- 8 Art Man 2019 Sukses Digelar
- 10 Workshop Public Speaking, Motivasi Santri Kembangkan Diri
- 11 Pondok Ngabar Hadirkan English Camp
- 11 Supervisi, Tingkatkan Kualitas Pembelajaran

- 12 Kunjungi Ngabar, Pengurus OSDA Belajar Manajemen Organisasi Santri
- 13 Pondok Ngabar Terima Kunjungan KKM MI Tangerang
- 14 Strategi Mempersiapkan Santri Akhir Hadapi Ujian
- 15 Semarak Final Musabaqoh Da'i Ngabar
- 16 TA Al Manaar, Berwisata sambil Belajar

## Hikmah

حركتنا عبادة وذوق وفن وأخلاق  
تحرك فان في الحركة بركة

Semua gerakan kita merupakan **ibadah, perasaan, seni, dan akhlak**.  
Maka, **bergeraklah**, karena dalam gerakan mengandung **keberkahan**





Th 57 Ngabar mengabdi  
untuk Negeri



## Didik Generasi Z dengan Metode Coaching



Sekretariat Pondok | Teks M. Sazali Noor

► Gusrowi sedang memberikan pelatihan kepada wali kelas TMI

**Pondok Ngabar –** Guru sebagai pendidik sekaligus pengasuh pengganti orang tua yang ada dirumah memiliki peran penting dalam membina santri. Sudah menjadi kewajiban untuk memberikan perhatian khusus kepada masing-masing santrinya. Namun kenyataannya, fenomena generasi sekarang atau dikenal dengan milenial era industry 4.0 memiliki perbedaan dalam cara mengasuh dan pola pembinaannya. Dengan itu, Tarbiyatul Mu'allimin al Islamiyah (TMI) menggelar Workshop Parenting Wali Kelas pada (25/1) dengan tema “Coaching Skill For Excellence” dengan menghadirkan coach Agus Nahrowi dari Bekasi.

Menurut Agus Nahrowi atau biasa disapa Gusrowi metode coaching saat ini menjadi

trend tersendiri. Coaching juga menjadi salah satu metode pengembangan individu menjadi alternative efektif pola asuh yang humanis yang saat ini bisa diterapkan didunia pendidikan.

“Di pondok pesantren, guru selalu memberikan perhatian penuh terhadap perkembangan santri. Guru sebagai coach memungkinkan santri mendapatkan kesadaran dan mengidentifikasi mereka ingin menjadi seperti apa, di mana mereka sekarang, apa pilihan mereka yang miliki untuk membuat mereka bergerak maju dan apa tindakan yang benar-benar akan dilakukan untuk bergerak maju.” Jelas Gusrowi

Coaching berbeda dengan mentoring,



consulting, training. Teknik coaching ini bisa menguraikan masalah dan digali bagaimana mencari solusinya dan itu semua didapat dari diri santri sendiri.

“Guru yang memiliki skill coaching ketika dimintai saran, dia mengembalikan dengan pertanyaan-pertanyaan. Membantu menguraikan masalah santri dengan membuatnya mikir dengan pertanyaan (*asking powerfull question*).” Jelas Gusrowi

Ada empat kompetensi yang harus dimiliki seorang coach : (1) Membangun etika dan kesepakatan yakni membahas perbuatan baik dan perbuatan buruk manusia sejauh yang dapat dipahami oleh pikiran manusia seperti prinsip-prinsip moral dan pedoman perilaku (2) meningkatkan hubungan dan kepercayaan yakni membahas perbuatan baik dan perbuatan buruk manusia sejauh yang dapat dipahami oleh pikiran manusia seperti prinsip-prinsip moral dan pedoman perilaku. (3) Komunikasi efektif meliputi pengetahuan mendengar aktif, komunikasi secara Verbal dan NonVerbal, mendengarkan emosi dan perasaan, tidak menghakimi, pertanyaan yang memberdayakan dan melakukan



komunikasi langsung dan (4) memfasilitasi proses belajar dan hasil yakni dengan membangun kesadaran santri, mendukung santri dalam membuat rencana aksinya, membantu santri dalam membuat perencanaannya dalam mencapai tujuannya dan memantau kemajuan dan menjaga akuntabilitas dan komitmen santri.

Metode coaching menjadi alternatif pendekatan dalam pengasuhan santri. Setelah mengikuti workshop ini, guru sebagai pengasuh santri di pondok harus memiliki empat kompetensi sebagai coach yang diharapkan dapat memunculkan karakter santri yang kuat, berakhlik mulia dan menjadi generasi terbaik bangsa Indonesia.



مَعْهَدُ وَالصَّنَاعَةِ الْإِلَيْتِرِيَّةِ الْاسْلَامِيَّةِ

PONDOK PESANTREN "WALI SONGO" NGABAR

*Selamat dan Sukses*



**"Meneguhkan Jiwa, Nilai, Prinsip dan  
Filsafat Pendidikan Pesantren Menuju  
Terwujudnya Visi Ngabār 2020"**

## 288 Santri Baru Ikuti Kegiatan Super Camp



■ Sekretariat Pondok | Teks M. Sazali Noor

▶ Suasana ungung gembira dalam kegiatan Super Camp 2019

**Pondok Ngabar-** Koordinator Gerakan Pramuka Gugus Depan 04079 Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar mengadakan kegiatan Super Camp. Kegiatan ini merupakan kemah perdana bagi santri kelas 1 dan 1 intensive yang diselenggarakan selama 2 hari (3-4/1). Sebanyak 288 santri terlihat antusias mengikuti berbagai aktivitas dalam kegiatan ini.

Aktivitas Super Camp diawali dengan mendirikan tenda oleh adika-adika peserta di lapangan hijau Ngabar. Seluruh peserta berkoordinasi dan bekerjasama dengan regu, mulai dari membangun tenda, api unggul, menyelesaikan kegiatan penjelajahan dan perlombaan tiap regu. Berbagai macam ketrampilan yang telah dibekali mereka manfaatkan, seperti teknik tali-temali untuk membuat tandu, mengikat tenda agar kokoh, dan lain sebagainya. Mereka akan berlatih

untuk terampil mengoptimalkan peralatan yang ada dalam membuat sesuatu. Mereka akan belajar bernegosiasi meredakan egonya demi kepentingan bersama.

Kegiatan menarik lainnya adalah api unggul. Api unggul mampu menimbulkan rasa kebersamaan dan kehangatan di antara peserta perkemahan. Menikmati api unggul dalam kebersamaan membuat peserta timbul rasa menghargai alam. Acara tidak terhenti hanya menyalaikan api unggul saja, namun beberapa peserta menunjukkan kebolehannya seperti bernyanyi bersama, games, dance, dan renungan malam.

Super Camp dengan segala aktivitasnya, sebagai media pendidikan karakter. Belajar kerja sama, tanggung jawab, keberanian, kepemimpinan, kemandirian, kedisiplinan, ketrampilan, kepedulian, dan cinta alam.

## ART MAN 2019 Sukses Digelar



- ▶ Santri-santri sedang mengerjakan ujian.

Pondok Ngabar – Meski sempat dilanda hujan pada sore hari sebelum penampilan, acara Pagelaran Seni Art Man yang diselenggarakan oleh santri kelas 4 dan 3 Intensive Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyyah (TMI) Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar pada hari Jum’at (11/1) berlangsung dengan lancar dan meriah. Art Man tahun ini mengangkat sebuah drama yang menceritakan tentang persahabatan antara Thoriq dan Ziad ketika menuntut ilmu serta keberhasilan mereka menjadi seorang pemimpin sebuah negara.

Lain dari pada itu, Art Man tahun ini pun menyuguhkan beberapa macam seni dan atraksi diantaranya: Hadroh, Grand Opening, Nasyid, Klatting, Java Mythical Performance, Choir, Ancient Thai Warrior dan lainnya. Tentu penampilan-penampilan tersebut telah di design sedemikian rupa untuk menyampaikan suatu pesan bahwasannya santri dapat menjadi sebuah inspirasi untuk Indonesia.

Inilah cara unik Pondok Ngabar untuk memberikan wadah kepada santrinya dalam berdakwah kepada masyarakat sekitar yang



tentunya tidak membosankan. Memberikan pemahaman bahwasannya santri sangat berpotensi menjadi inspirasi Indonesia dan memajukan bangsa Indonesia. Para pimpinan pondok juga berpesan agar acara ini berjalan sesuai fungsinya.

“Kesempurnaan Art Man, terdapat pada studi yang baik. Kesempurnaan Art Man terdapat pada ibadah yang banyak. Kesempurnaan Art Man jika antum nantinya menjadi generasi yang menjadikan bangsa

Indonesia maju.” Pesan kyai Heru dalam sambutannya

Santri kelas 4 dan 3 Intensive yang merupakan dalang dari kegiatan tersebut. Mereka adalah pemuda-pemuda berumur kisaran 15 dan 16 tahun yang diberikan amanah untuk sama-sama menggelar dan menyukseskan pagelaran seni Art Man tersebut. Tentu ini menjadi tantangan yang luar biasa untuk menguji mentalitas, kreativitas, managing waktu, dana acara, juga organisasi. Dengan dilatih segala aspek tersebut, santri disiapkan untuk bisa menghadapi zamannya yang sangat kompetitif ini, dididik agar bisa menjadi pemimpin umat yang *mutafaqih fii diin* dan *munzirul qaum*.

Harapan untuk acara selanjutnya bagi generasi ini adalah pagelaran Spectacular Show yang akan digelar 2 tahun lagi bisa lebih baik.

## Workshop Public Speaking, Motivasi Santri Kembangkan Diri



► Zulfikar Yusuf memberikan materi Public Speaking kepada santri-santri putra kelas V

**Pondok Ngabar** – Salah satu tradisi yang dibangun di pesantren adalah memungkinkan para santri memiliki keahlian public speaking, salah satunya dengan kegiatan muhadloroh yaitu latihan berpidato menggunakan bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia. Lain dari pada itu Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putra juga berupaya memberikan solusi untuk meningkatkan semangat kepada santri untuk selalu mengembangkan skill di bidang ini dengan menggelar Workshop Public Speaking di meeting hall gedung NBC lantai 3, Sabtu (5/1) yang melibatkan seluruh santri kelas 5 TMI sebagai peserta.

Tujuan diadakan acara ini adalah sebagai ajang melatih mental santri, melatih berbicara di depan umum, dan motivasi agar lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan public speaking.

Narasumber dalam kegiatan ini adalah Zulfikar Yusuf, M.Pd.I, alumni ke-43 Pondok Ngabar yang kini mengabdi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang sebagai dosen, serta menggeluti dunia public

speaking. Pemuda berasal dari Kupang, NTT ini memberikan tips tambahan agar dapat memiliki kepercayaan diri ketika berbicara di depan publik. Menurutnya persiapan yang baik sebelum berbicara sangat membantu meningkatkan kepercayaan diri.

Sementara itu, Ustadz Ikhwanuddin selaku wakil ketua Majelis Pembimbing Santri yang turut hadir dalam acara tersebut menuturkan tujuan acara ini juga untuk meningkatkan kemampuan santri dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada umat, dan mengemasnya dengan sajian yang menarik.

Dalam pelatihan tersebut, para santri diberikan sejumlah materi tentang bagaimana mengatasi kendala ketika berbicara di depan public, membuat struktur komunikasi hingga praktik public speaking di depan seluruh peserta.

Terselenggaranya kegiatan ini sejalan dengan ciri khas lulusan pesantren yang mampu untuk menyampaikan dakwah-dakwah Islam dipenjuru nusantara.



## Pondok Ngabar Hadirkan English Camp



■ Sekretariat Pondok | Teks M. Sazali Noor

► Para peserta bersama tutor dan dewan guru

**Pondok Ngabar – English Training to Increase Your English Skill**, itulah tema yang diusung oleh panitia pelaksana English Camp. Setelah sebulan yang lalu sukses melaksanakan Arabic Camp, kali ini Pondok

Ngabar kembali bergerak mengadakan kegiatannya demi meningkatkan bahasa santriwati yang dikemas dalam acara English Camp. Kegiatan ini diselenggarakan selama sepekan (11-17/1) dengan bimbingan tutor bahasa Inggris IBEST Pare, Kediri.

Setiap siang dan malam acara ini terus berjalan dengan efektif dan sejumlah 200 peserta juga turut ramai dan memeriahkan acara tersebut. TOEFL Paper Best Test menjadi penghujung acara setelah tepat selama sepekan mereka dibimbing dan diuji untuk mengasah keahliannya dalam berbahasa Inggris. Semua ini diselenggarakan karena Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar sangat menjunjung tinggi kedisiplinannya termasuk dalam segi bahasa, karena bahasa adalah sebuah mahkota bagi Pondok Ngabar.

## Supervisi, Tingkatkan Kualitas Pembelajaran

**Pondok Ngabar – Supervisi pengajaran** adalah salah satu cara Pondok Ngabar untuk mengadakan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran bagi para pendidiknya. Tahun ini, supervisi diselenggarakan selama 5 hari (6-10/1) dengan melibatkan 89 guru yang menjalani supervisi dengan bimbingan professional oleh 20 guru senior.

Pelaksanaan supervisi ini dimulai dari kelengkapan seluruh administrasi pendidik. Kesiapan pendidik untuk disupervisi berarti tujuan dan fungsi supervisi membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya, mengembangkan kurikulum dan membimbing dalam pengembangan keprofesionalan berkelanjutan dapat tercapai.

Berhasil tidaknya tujuan pembelajaran bergantung pada profesionalisme seorang pendidik yang berusaha untuk memperbaiki diri dalam mengolah seluruh informasi yang



■ Sekretariat Pondok | Teks M. Sazali Noor

► Amaliyah Tadrис merupakan contoh supervisi mengajar ada kearah perbaikan secara terus menerus, sehingga tercipta kultur bagi pembelajar yang kondusif, dan pada akhirnya mengarah pada penilaian kinerja guru yang memberikan penilaian yang maksimal. Dengan melakukan supervisi maka pendidik sudah siap untuk meningkatkan kualitas pembelajar kearah pencapaian tujuan pendidikan.

## Kunjungi Ngabar, Pengurus OSDA Belajar Manajemen Organisasi Santri



Rombongan asatidz dan santri PP. Darussalam Depok saat berkunjung ke Pondok Ngabar

**Pondok Ngabar**— Puluhan santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Darussalam Depok yang diasuh oleh KH. Abdullah Yakub mengadakan kunjungan silaturahim ke Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (30/1). Kegiatan ini menjadi rangkaian studi tour pengurus baru Organisasi Santri Darussalam (OSDA). Hal ini disampaikan oleh Ustadz Herdian M. Ridwan selaku juru bicara, disela-sela acara dialog bersama pengurus Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS).

"Agenda kunjungan ini merupakan agenda rutin yang kami laksanakan setiap tahun. Dan alhamdulillah pada tahun ini, kami berkesempatan untuk bersilaturahim ke

Pondok Pesantren 'Wali Songo' Ngabar." Ujarnya.

Kunjungan disambut langsung oleh Pimpinan Pondok Ngabar. Selain dalam rangka belajar manajemen organisasi santri, kunjungan ini secara pribadi juga untuk melepas rindu Kiai Yakub kepada Pondok Ngabar yang merupakan tempat pengabdianya dalam mengajarkan kepramukaan.

Selanjutnya acara dilanjutkan dengan perfotoan besama, rombongan putra diarahkan meninjau kegiatan santri dan berdialog, demikian juga rombongan putri yang menuju kampus putri untuk meninjau dan berdialog menambah wawasan.

## Pondok Ngabar Terima Kunjungan KKM MI Tangerang



Rombongan KKM MI Kota Tangerang berkunjung ke Pondok Ngabar

**Pondok Ngabar**— Sebanyak 20 orang kepala Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Madrasah Ibtidaiyyah (MI) kota Tangerang mengunjungi Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar dalam rangka Leadership Tour dan Studi Banding. Selain untuk bersilaturahmi, tim yang diketuai oleh Ustadz Drs. H. Sanusi hendak belajar dari keberhasilan Pondok Ngabar yang telah berkiprah dalam dunia pendidikan Indonesia selama 57 tahun.

“Kami ingin belajar, mendapatkan bimbingan dan pengalaman pesantren besar seperti Pesantren Wali Songo ini yang telah membangun komitmen dan berkontribusi besar dalam membangun kemajuan bangsa ini selama lebih dari setengah abad.” Tukas ustaz Sanusi selaku ketua rombongan KKM

Menurutnya, salah satu yang menginspirasi peserta rombongan adalah sistem pendidikan dan kemandirian pondok dalam hal pendanaan yang ditopang dalam berbagai amal usaha. Semua peserta antusias

dalam mendengarkan pemaparan dari Bapak Pimpinan Ustadz Drs. KH. Moh Ihsan, M.Ag di mini hall.

“Dengan adanya unit usaha ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar bisa hidup mandiri dalam mengembangkan pondok dengan menejemen kepercayaan dan keberkahan” papar Kyai Ihsan kepada seluruh peserta KKM

Sejatinya unit usaha yang dimiliki Pondok Pesantren itu dijadikan sarana untuk membentuk kemandirian dan pengelolaan, organisasi serta menjadi media bagi pondok untuk melakukan praktik berwirausaha, sehingga terdapat keseimbangan pada pendidikan agama dan pendidikan kewirausahaan.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan KKM MI Kota Tangerang yaitu melihat aktivitas santri serta meninjau beberapa unit usaha yang ada di Pondok Ngabar. Agenda kunjungan diakhiri dengan foto bersama Bapak Pimpinan di depan Masjid Jami' Pondok Ngabar.

## Strategi Mempersiapkan Santri Akhir Hadapi Ujian



Para santri menyimak penjelasan Ustadz Yusef mengenai belajar efektif.

**Pondok Ngabar** – Di sela kunjungan sejumlah kepala Madrasah Ibtidaiyyah yang tergabung dalam KKM MI Kota Tangerang ke Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar pada Jum’at (18/1), Ustadz Yusef J. Hilmi mengambil kesempatan membuka dialog dan berbagi pengetahuan dengan santri kelas 6 putri. Seorang pascasarjana program magister manajemen UGM Yogyakarta ini berbagi ilmu terkait strategi menghadapi ujian nasional. Karena pada nantinya santri kelas 6 akan menghadapi UAMBN dan UN.

Menurutnya, keberhasilan santri menghadapi ujian pada umumnya, khususnya Ujian Nasional (UN) dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kemampuan menjawab pertanyaan secara tepat dan benar, setidak-tidaknya guna mencapai Standar Kelulusan Minimal (SKM). Untuk sampai pada kondisi tersebut, santri perlu mengetahui Teknik cara belajar yang efisien sehingga dapat mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh sehingga benar-benar merasa mampu untuk menghadapi dan mengikuti ujian tersebut dengan kemampuan sendiri dan dengan hasil yang sebaik-baiknya.

“Tugas utama santri di pondok adalah belajar, dipondok diajarkan berbagai macam pelajaran sesuai dengan tingkatan masing-masing. Selama ini para pembelajar dituntut untuk menguasai materi, tapi mereka tidak menguasai materi, tidak semua menguasai cara belajarnya. Diharapkan dengan mereka menguasai alatnya atau cara belajarnya itu mereka bisa menguasai materi-materi yang mereka dapatkan dipondok ini” tutur ustadz Yusef.

Beliau menjelaskan ada 3 poin cara belajar efektif yang harus dikuasai santri, yaitu teknik membaca efektif, teknik mencatat efektif, dan teknik mengingat efektif. Dengan penguasaan terhadap 3 teknik tersebut, santri bisa mendapatkan apa yang selama ini mereka harapkan, yaitu materi-materi pelajaran.

Sasaran awal atau sasaran pendeknya dalam forum dialog ini adalah bagaimana menyiapkan santri menghadapi ujian nasional. Dan sasaran panjangnya adalah bagaimana santri mempersiapkan dirinya untuk melanjutkan perguruan tinggi dan menyiapkan mereka menjadi manusia pembelajar.



## Semarak Final Musabaqah Da'i Ngabar



▶ Finalis Musabaqoh Da'i Ngabar 2019 sedang unjuk kemampuan di atas panggung.

**Pondok Ngabar** – Sebelum tutup kegiatan menjelang ulangan umum, Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) menyelenggarakan perhelatan pidato 3 bahasa, yaitu Arab, Inggris, dan Indonesia yang dikenal dengan Musabaqah Da'i Ngabar. Sebuah perhelatan untuk melahirkan orator-orator handal ala Pondok Ngabar.

Puncak acara ini diselenggarakan pada Kamis (25/1) malam dengan menampilkan masing-masing 3 finalis di tiap bahasa yang dilombakan. Tidak hanya itu namun juga dimeriahkan dengan penampilan hadroh Syifaul Qolbi. Tampil sebagai juara di masing-masing bahasa adalah:

1. Bahasa Arab: Zulfadar (3A/Juara 1), Fahmi Aulia (3A/Juara 2), Fatwa (3 Int B/Juara 3)
2. Bahasa Inggris: Mohammad Hasan (4B/Juara 1), Ahmad Fahmi (3A/Juara 2), Yuro Bintang (3C/Juara 3)
3. Bahasa Indonesia: Raden M. Zein (2A/Juara 1), Agim Permadi (3C/Juara 2), Bayu Aji (3A/Juara 3)

Di akhir acara Ustadz Hadi Saptono, S. Ag memotivasi para santri untuk terus mengembangkan skill public speaking. Beliau berharap dari panggung mini tersebut kelak terlahir alumni yang akan berpidato di level nasional bahkan internasional serta menebarkan dakwah-dakwah Islam.

## TA Al Manaar, Berwisata sambil Belajar



► Suasana gembira santri TA Al Manaar saat mengikuti kegiatan kunjungan di Agrowisata Amanah Tawangmangu

**Tawangmangu-** Tarbiyatul Athfal Al Manaar Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar mengadakan kunjungan wisata edukasi di Agrowisata Amanah, Tawangmangu (21/1). Kunjungan ini merupakan salah satu kegiatan ringan dan fun yang bisa membuat santri TA Al Manaar belajar sambil bermain.

Tujuannya agar memberikan pengetahuan baru terhadap anak-anak dan mendekatkan anak terhadap lingkungan alam di sekitarnya. Jadi pembelajaran tidak hanya di kelas saja tapi dapat belajar di luar kelas yang dapat membuat semangat baru terhadap santri TA Al Manaar.

Kegembiraan dan keceriaan santri terlihat dimasing-masing wajah mereka , karena mereka bisa memberikan makanan kepada binatang seperti kelinci, dan sapi serta

bermain dengan berbagai wahana permainan edukatif di Agrowisata Amanah. Kesenangan ini juga tampak bagi wali santri yang ikut dalam kunjungan ini.

Ustadzah Siti Munawwaroh, M.Pd.I selaku kepala sekolah TA Al Manaar berharap dengan kunjungan ini anak-anak dapat mengenali lingkungan, dapat menghormati makhluk hidup.

"Karena mereka akan sadar betapa pentingnya kita hidup dengan tanaman dan hewan lainnya seperti sayur, jagung yang sangat enak kalau sudah dimasak dan akan memberikan kesehatan bagi tubuh kita," terangnya

Wisata edukasi ini diakhiri dengan pembagian hadiah kepada santri-santri TA Al Manaar dilanjutkan dengan foto bersama.



# *Mohon Do'a Restu*

## RENOVASI MASJID AR-RUMI KAMPUS PUTRI



Salurkan wakaf Anda melalui rekening berikut:



**7097469948**  
A.n. YPPW-PPWS Ngabar



**1029856873**  
A.n. YPPW-PPWS Ngabar



**7430010629**  
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

**TOTAL ANGGARAN  
1,4 MILIAR**

Konfirmasi  
Donasi **0856 4918 1455**  
Bag. Administrasi Keuangan



SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI  
PONDOK PESANTREN "WALI SONGO" NGABAR



## Selamat Datang di SIAP

Selamat datang Wali Santri di portal Sistem Informasi Administrasi Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (SIAP). Silahkan Login untuk mengetahui informasi terbaru tentang putra/putri Anda.

**SIAP for Android** [Download Here](#)

### OFFICIAL WEBSITE

Informasi Terbaru Pesantren

### WARTA NGABAR

Ngabar Monthly E-Magazine

### PORTAL GURU

Akses Asatidz TMI dan TMT-I

### PORTAL SANTRI

Akses Santri dan Wali Santri

### PORTAL PSB

Info Penerimaan Santri Baru

### PORTAL ALUMNI

Tracer Study Alumni Ngabar

**Unduh SIAP for Android di**  
[www.siap.ppwalisongo.id/apk](http://www.siap.ppwalisongo.id/apk)